

MEMBANGUN MOTIVASI GUNA MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MALANG

Hari Sucipto¹⁾, Sigit Setya Wiwaha²⁾, Muhammad Fahmi Hakim³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: hari.sucipto@polinema.ac.id

²⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: sigit.setya@polinema.ac.id

³⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: m.fahmihakim@polinema.ac.id

Abstract

The purposes of this study are to analyze: (1) the effect of study habits to reading motivation of students, (2) the effect of the availability of textbooks on reading motivation of students, (3) the influence of campus environment against reading motivation of students, (4) the effect of learning methods to motivate students to read, (5) the effects of habit of learning on student interest in reading, (6) the effect of the availability of textbooks on reading interest of students, (7) the influence of campus environment against reading interest of students, (8) the effect of teaching methods to the reading interests of students, (9) the influence of motivation to read to reading interest of students, (10) the factors that influence the views from the learning habits of students, availability of textbooks, campus environment and learning methods to interest in reading with variable between motivation, in Politeknik Negeri Malang (Polinema). Sampel used in this research consisted of 137 respondents are students majoring in electrical engineering semesters IV, primary data collected through questionnaires. Technique data analysis using path analysis. This study found evidence that: (1) Study Habits positive influence and significant impact on motivation. (2) Availability of textbooks have a positive influence and significant impact on motivation. (3) environmental campus positive effect significantly to the motivation. (4) learning method influential no significant effect on motivation. (5) Study Habits direct and indirect positive effect and significant interest in reading. (6) Availability of books Lessons are directly and indirectly affect positively but not significant interest in reading (7) Environment campus in direct and indirect positive effect and significant to the interest in reading (8) method of learning directly and not trim a positive effect and significant interest in reading. (9) Motivation positive effect and significant interest in reading. (10) learning habits, the availability of textbooks, campus environment, learning methods and significant positive effect on student interest in reading at Polinema.

Keywords: *learning habits, availability of textbooks, campus environment, teaching methods, motivation and interest in reading*

1. PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dewasa ini bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang diukur secara kuantitas, melainkan keseluruhan program dan lembaga-lembaga perguruan tinggi harus mampu membuktikan kualitas yang tinggi yang didukung oleh akuntabilitas yang ada. Bukti prestasi, penilaian, sertifikasi kualitas, keberhasilan alumni dalam

mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya, serta hasil evaluasi juga dibutuhkan untuk memperoleh pengakuan dan masyarakat.

Menurut Glenn Doman (1991:19) mengatakan bahwa “membaca merupakan salah satu fungsi penting dalam hidup, semua proses belajar didasarkan atas kemampuan membaca”. Budaya baca merupakan persyaratan yang sangat penting dan mendasar yang

harus dimiliki oleh setiap mahasiswa apabila kita ingin menjadi bangsa yang maju. Melalui budaya baca, mutu pendidikan dapat ditingkatkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, maka kita harus melakukan usaha-usaha untuk mendorong masyarakat menjadikan membaca sebagai kebutuhan sehari-hari. Minat baca atau gemar membaca sangat dituntut oleh semua pihak untuk dikembangkan. Pemerintah Republik Indonesia bahkan menganggapnya sebagai strategi mendasar yang sangat penting untuk membangun bangsa. Ini terbukti dan tertuang dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk mencapai tujuan tersebut kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada setiap warga negara pada umumnya dan pada anak-anak didik pada khususnya. Minat baca yang sifatnya individual biasanya terbentuk lama dan akan bertahan lama pula Hidi (2001), kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan sejak kecil, kebiasaan dan minat membaca bermanfaat bagi individu tersebut, manfaat yang didapat dengan membaca ada berbagai macam yaitu menambah inspirasi, refrensi dan pengalaman baru. Minat baca merupakan aspek yang sangat penting untuk menambah informasi, pengetahuan, dengan membaca kita bisa mendapatkan segalanya, mulai transfer informasi sampai transfer pengetahuan dari apa yang kita baca HAR Tilaar (1999:55).

Kurangnyaminat membaca pada mahasiswa dapat diketahui dari ruang kuliah saat mengikuti pelajaran, mahasiswa enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen, mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen, jarang sekali memberikan kritik, pendapat atau idenya. Alasan mengapa mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan

mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu bertanya, sebenarnya kualitas bertanya yang diajukan oleh mahasiswa dapat ditelusuri dan merupakan cerminan dari hasil bacaan mereka. Siswati (2010).

Menurut Prof.Djumilah Zain dalam memberikan kuliah metode riset mengatakan:” Suatu penelitian yang dilakukan dikarenakan adanya masalah”, jadi dengan melakukan penelitian dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sekaligus mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam dunia pendidikan kemahiran berliterasi juga merupakan hal yang sangat fundamental. Mengapa demikian? Sebab semua proses belajar sesungguhnya didasarkan atas kegiatan membaca dan menulis, juga hanya dengan melalui kegiatan literasi membaca dan menulis kita dapat menjelajahi luasnya dunia ilmu yang terhampar luas dari berbagai penjuru dunia dan dari berbagai babakan jaman.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh William D. Baker (1999:19) bahwa 85% kegiatan belajar di perguruan tinggi meliputi membaca. Dengan perkataan lain, kemahiran baca-tulis merupakan batu loncatan bagi keberhasilan seorang di sekolah dan dalam kehidupan selanjutnya di masyarakat.

Mahasiswa memiliki kewajiban membaca dan lingkungan kampus menjadi faktor yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca, kebiasaan membaca seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari masyarakat ilmiah dan akademisi, membaca digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan muthakir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat dan baru.

Mahasiswa agar dapat lulus dengan nilai baik, harus membaca dan mempelajari sejumlah bahan bacaan yang direkomendasikan oleh dosennya, disini terlihat adanya peran dari para dosen untuk mendorong mahasiswanya

gemar membaca, maka seorang dosen diharapkan dapat menemukan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya, juga memiliki strategi untuk mengoptimalkan hasilnya dalam menyampaikan materi pelajaran yang beragam kepada mahasiswa.

Dunia perpustakaan secara umum saat ini sangat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi informasi, dengan perkembangan koleksi dan beberapa sumber informasi dapat diakses dengan sangat cepat, perpustakaan dapat membantuvitasakademika memenuhi kebutuhannya dalam hal pencarian koleksi yang terkait dengan disiplin ilmunya dan ilmu lainnya.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a) menganalisa variabel kebiasaan belajar dapat mempengaruhi variabel motivasi membaca pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- b) menganalisa tersedianya variabel buku-buku pelajaran yang dapat diakses dari perpustakaan dapat mempengaruhi variabel motivasi membaca pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- c) menganalisa variabel lingkungan kampus dapat mempengaruhi variabel motivasi membaca pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- d) menganalisa variabel metode pembelajaran yang dijalankan oleh para dosen dapat mempengaruhi variabel motivasi membaca pada mahasiswa jurusan Teknik

Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;

- e) menganalisa variabel kebiasaan belajar berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel minat baca melalui variabel motivasi pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- f) menganalisa variabel tersedianya buku-buku pelajaran berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel minat baca melalui variabel motivasi pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- g) menganalisa variabel Lingkungan di kampus berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel minat baca melalui variabel motivasi pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- h) menganalisa variabel metode pembelajaran yang dijalankan oleh dosen berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel minat baca melalui variabel motivasi pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- i) menganalisa variabel motivasi membaca dapat mempengaruhi variabel minat baca pada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang;
- j) menganalisa faktor-faktor yang dilihat dari variabel-variabel kebiasaan belajar mahasiswa, tersedianya buku-buku pelajaran di perpustakaan, lingkungan kampus, metode pembelajaran secara simultan dapat mempengaruhi variabel Minat baca melalui mediator variabel Motivasi

ipada mahasiswa jurusan Teknik Listrik semester IV Politeknik Negeri Malang.

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Cahyono, 2010).

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kebiasaan
2. Faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa

Dengan demikian dapat diidentifikasi empat faktor yang akan diuji pada penelitian ini, yang dianggap dapat mempengaruhi motivasi dan minat baca mahasiswa.

Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor kebiasaan belajar (faktor internal)
2. Faktor tersedianya buku-buku pelajaran (faktor eksternal)
3. Faktor lingkungan di kampus (faktor eksternal)
4. Faktor metode pembelajaran oleh dosen (faktor eksternal)

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian Minat Baca

Pengertian yang berkaitan dengan minat baca banyak dikemukakan oleh ahli-ahli pendidikan namun sebelum kita melangkah lebih lanjut mengenai minat baca atau kegemaran membaca terlebih dahulu kita membahas pengertian dari pokok permasalahan diatas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa ‘*minat*’ adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan ‘*baca*’ adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) berikut ini pendapat tentang minat baca diantaranya dikemukakan oleh: Glenn Doman (1991:19) mengatakan bahwa “*membaca merupakan salah satu fungsi penting dalam hidup, semua*

proses belajar didasarkan atas kemampuan membaca”.

2.2 Motivasi Membaca

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari motivasi mahasiswa. Menurut Sardiman (2011:75), motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan suatu kegiatan, dan memberikan arah pada kegiatan tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Selanjutnya dengan mengadopsi pendekatan sistem Lewin, motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan sebagai fungsi dari faktor yang ada dalam dirinya sendiri (internal) dan faktor-faktor yang ada di dalam lingkungan belajarnya atau di luar dirinya (eksternal).

Faktor yang ada dalam diri mahasiswa dimulai dari kemauan dan kedisiplinan kemudian akan menjadi kebiasaan belajar terhadap bidang ilmu yang dipelajari serta orientasinya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Sedangkan faktor-faktor yang ada diluar diri mahasiswa seperti lingkungan belajarnya, kualitas dosen, bobot materi kuliah, metode perkuliahan, kondisi dan suasana ruang kuliah, serta fasilitas perpustakaan.

2.3 Kebiasaan Belajar Mahasiswa

Menurut Bernard, kebiasaan belajar dengan membaca timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman atau keterlibatan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa kebiasaan akan selalu terikat dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar mahasiswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

2.4 Tersedianya buku-buku bacaan

Minat baca juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tersedianya buku-buku dan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa, rendahnya minat membaca disebabkan minimnya sarana untuk memperoleh bacaan. Andai kita harus membeli buku bacaan, harga buku yang ada di pasaran relatif mahal, oleh sebab itu peranan perpustakaan dan informasi dari jaringan internet memiliki fungsi sangat penting dalam menyediakan buku-buku dan bahan bacaan saat ini.

2.5 Pengaruh Lingkungan di Kampus

Lingkungan terdekat adalah orang tua, hal inilah yang akan mempengaruhi seseorang untuk mendekatkan diri pada bacaan. Setelah menjadi mahasiswa maka lingkungan pendidikan di kampus merupakan faktor yang strategis dalam mempengaruhi mahasiswa untuk meningkatkan minat baca. Lingkungan yang dimaksud disini adalah teman kuliah, masyarakat sekitar, rekan kerja, dan guru ataupun dosen. Mahasiswa yang tidak senang membaca juga disebabkan karena lingkungan yang tidak gemar membaca (Suherman, 2010), lingkungan dimana dia bersosialisasi setiap harinya.

2.6 Metode pembelajaran oleh dosen

Metode pembelajaran dari kurikulum yang selama ini dipakai telah membuat siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan dosen mengajar di kelas daripada mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan di sekolah. Jarang sekali dosen yang memberi tugas untuk membaca buku sebanyak-banyaknya. Selanjutnya Agus Sutikno (Kepala Perpustakaan Universitas Riau) mengatakan bahwa peranan dosen dalam mengarahkan mahasiswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi ilmiah belum optimal. Karena baru 25% mahasiswa memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas kuliahnya.

Jawaban mahasiswa sebagian besar bahwa tugas kuliah banyak yang tidak mensyaratkan jurnal-jurnal atau bahan perpustakaan lainnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Skema, Tahapan, dan Model Penelitian

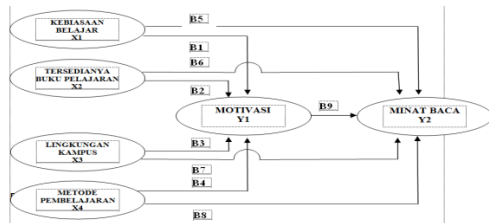
Dengan memperhatikan rumusan masalah yang ada dan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini maka rancangan dari penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel apa saja yang dianggap dapat memotivasi guna meningkatkan minat baca pada mahasiswa semester IV jurusan teknik listrik di Politeknik Negeri Malang.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidang pendidikan dan dengan mencermati hasil-hasil penelitian terdahulu maka dapat diidentifikasi empat parameter yang akhirnya dipilih untuk dijadikan variabel bebas (independen) dalam rancangan penelitian eksplanasi kuantitatif ini yaitu: kebiasaan belajar mahasiswa (X1), tersedianya buku-buku pelajaran (X2), lingkungan di kampus (X3) dan metode pembelajaran (X4), sedangkan variabel motivasi (Y1) sebagai variabel perantara (intervening), dan variabel terikat (dependen) adalah minat baca (Y2).

Untuk mengetahui adanya pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel dan besarnya pengaruhnya, maka data primer yang diperoleh lewat pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner harus dianalisa dengan menggunakan metode analisa yang dianggap tepat dan memadai, pemilihan metode analisa jalur (Path analysis) sudah dapat dianggap tepat dan memadai untuk digunakan pada kepentingan ini.

Selanjutnya untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisa, maka seluruh dari rancangan penelitian ini disajikan dalam suatu mode penelitian yang digambarkan dengan

suatu diagram model penelitian seperti pada gambar.



Gambar 3.1 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa dengan mediator motivasi

Keterangan gambar:

Variabel bebas:

X1: kebiasaan belajar mahasiswa

X2: tersedianya buku-buku pelajaran

X3: lingkungan dikampus

X4: metode pembelajaran

Variabel perantara:

Y1: motivasi

Berdasarkan model analisa jalur diperoleh

persamaan regresi struktural (I) dan (II) dari variabel-variabel yang dianalisa dalam penelitian ini yaitu:

Persamaan struktural (I) X1, X2, X3, X4 terhadap Y1 adalah:

$$Y1 = PY1 X1 + PY1X2 + PY1X3 + PY1X4$$

atau

$$Y1 = B1X1 + B2X2 + B3X3 + B4X4$$

Persamaan struktural (II) X1, X2, X3, X4, Y1 terhadap Y2 adalah:

$$Y2 = PY2 X1 + PY2X2 + PY2X3 + PY2X4 + PY2Y1$$

atau

$$Y2 = B5X1 + B6X2 + B7X3 + B8X4 + B9Y1$$

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner dan respondennya diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Dalam penelitian ini, data primer yang ingin diperoleh langsung dari para mahasiswa semester IV. Bidang Studi Teknik Listrik di Politeknik Negeri Malang.

3.3 Metode analisa data

Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Metode *path analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. *Path analysis* ini bukanlah suatu metode penemuan sebab akibat, akan tetapi suatu metode yang diterapkan untuk suatu *causal model* yang diformulasikan oleh peneliti pada pengetahuan dasar dan teoritis yang dikembangkan.

Kerlinger (2003) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu bentuk terapan dari analisis multiregresi. Dalam hal ini digunakan diagram jalur yang kompleks. Dengan menggunakannya dapat dihitung besarnya pengaruh langsung dari variabel-variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut sebagai koefisien jalur (*path coefficients*) yang sesungguhnya merupakan *koefisien regresi* yang telah dibakukan (yakni B). Pengolahan data yang didapat dilakukan secara statistik dengan memanfaatkan program SPSS 22. Data primer yang didapat dari responden harus diuji kelayakannya sebelum diolah, agar hasilnya dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya dari obyek yang diteliti yaitu dengan Uji instrumen diantaranya: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator (variabel) terhadap total skor konstruk (variabel) menunjukkan hasil yang signifikan karena hampir semua nilai signifikansi r lebih kecil dari α . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Cronbach Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah handal/reliabel.

Maka seluruh item yang didapat dari data primer dapat dipergunakan untuk dilanjutkan dalam analisa data utama dalam penelitian ini yaitu analisa jalur (path analysis),

Persamaan regresi untuk variable pada struktur (I) $Y_1 = \beta_{Y_1 X_1} X_1 + \beta_{Y_1 X_2} X_2 + \beta_{Y_1 X_3} X_3 + \beta_{Y_1 X_4} X_4$

Dengan memasukkan besarnya koefisien regresi B maka persamaan strukturalnya menjadi $Y_1 = 0,433 X_1 + 0,142 X_2 + 0,457 X_3 + (-0,074) X_4$

Dari Persamaan struktur analisa jalur dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

Persamaan regresi untuk variabel pada struktur (II) $Y_2 = \beta_{Y_2 X_1} X_1 + \beta_{Y_2 X_2} X_2 + \beta_{Y_2 X_3} X_3 + \beta_{Y_2 X_4} X_4 + \beta_{Y_2 Y_1} Y_1$

Dengan memasukkan nilai koefisien B (Beta) persamaan strukturalnya menjadi $Y_2 = 0,117 X_1 + (-0,023) X_2 + 0,212 X_3 + 0,147 X_4 + 0,158 Y_1$

5. KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka dari analisis dan pengujian data, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu besarnya pengaruh dari masing-masing variabel Kebiasaan Belajar, Tersedianya Buku-buku Pelajaran, Lingkungan di Kampus, Metode Pembelajaran terhadap minat

baca secara langsung maupun lewat variabel perantara motivasi, adalah sebagai berikut:

1. pengaruh variabel Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi sebesar 43,3%;
2. pengaruh variabel Tersedianya Buku-buku Pelajaran terhadap Motivasi 14,2%;
3. pengaruh variabel Lingkungan di Kampus terhadap Motivasi 45,7%;
4. pengaruh variabel Metode Pembelajaran terhadap Motivasi 7,4%;
5. pengaruh variabel Kebiasaan Belajar terhadap Minat Baca melalui mediator Motivasi 20,13%;
6. pengaruh variabel Tersedianya Buku-buku terhadap Minat baca melalui mediator Motivasi 0,0436%;
7. Pengaruh variabel Lingkungan di Kampus terhadap Minat Baca melalui mediator Motivasi 28,42%;
8. pengaruh variabel Metode pembelajaran terhadap Minat baca melalui mediator Motivasi 13,53%;
9. Pengaruh variabel Motivasi terhadap Minat Baca 15,8%;
10. Pengaruh simultan variabel Kebiasaan Belajar, Tersedianya Buku-buku pelajaran, Lingkungan di Kampus, Metode Pembelajaran dan Motivasi terhadap Minat baca yaitu 84,498%.

6. REFERENSI

- Agus Sutikno, (2015), *Minat Baca dan Perpustakaan*, Riau: Perpustakaan Universitas Riau
- Dwi Puji Astuti, (2013), *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*, Universitas Negeri Semarang
- Farida Sasmi, (2012). *Faktor-faktor Penyebab Keengganan Membaca di Lingkungan Mahasiswa (Studi Kasus)*
- Hadi Nurahmad, (2008), *Membangun baca di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Meningkatkan Intelektualitas mahasiswa*, PLS UM.

- Hidi, S. (2001). Interest, Reading, and Learning: Theoretical and Practical Consideration. *Educational Psychology Review*, Vol. 13, No. 3.
- Rahim, Farida. (2005). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta :PT Bumi Aksara
- Robbins Stephen P., (2002). *Essentials of Organizational Behavior (Terjemahan)*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Siswati,(2010),*Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi diskriptif pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP semester I)*
- Suherman. (2010). *Bacalah! Menghidupkan Kembali Semangat Membaca Para Mahaguru Peradaban*. Bandung : MQS Publishing